



Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 73/IX Simpang Sungai Duren

Putri Dwi Lestari^{1*}, Tabroni²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Alamat: Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian Km.16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi

Korespondensi Penulis: putridwilestariiii1011@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the strategies used by teachers to increase students' reading interest in the Indonesian language subject at SDN 73/IX Simpang Sungai Duren. The background of this research is the low reading interest among students, which negatively affects their comprehension and academic performance, particularly in Indonesian language learning. This study employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through classroom observations, interviews with teachers and students, and documentation of literacy-related activities. The results showed that teachers implemented several strategies to foster reading interest, including story-based learning, the use of visual and digital media, creative reading assignments, and a routine of reading before starting lessons. These strategies were proven to gradually increase students' enthusiasm for reading and encouraged more active participation in learning. Supporting factors in the implementation of these strategies included the availability of engaging reading materials and support from the school administration. However, several inhibiting factors were also identified, such as the lack of adequate library facilities and students' initially low reading motivation. This study concludes that the teacher's role is crucial in developing a reading culture at the elementary level. Therefore, it is recommended that schools provide ongoing professional development for teachers in literacy instruction strategies, and enhance literacy-supporting facilities to ensure the sustainable growth of students' reading interest.*

Keywords: *teacher strategies, reading interest, Indonesian language.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 73/IX Simpang Sungai Duren. Latar belakang dari penelitian ini adalah rendahnya minat baca siswa yang berdampak pada pemahaman materi dan prestasi belajar, khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi kegiatan literasi di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan minat baca siswa, antara lain pembelajaran berbasis cerita, penggunaan media visual dan digital, pemberian tugas membaca kreatif, serta pembiasaan membaca sebelum pelajaran dimulai. Strategi-strategi tersebut terbukti mampu menumbuhkan minat baca siswa secara bertahap dan mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi meliputi ketersediaan bahan bacaan yang menarik dan dukungan dari pihak sekolah. Adapun faktor penghambat mencakup kurangnya fasilitas perpustakaan yang memadai serta rendahnya minat awal siswa terhadap kegiatan membaca. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran guru sangat penting dalam membentuk budaya literasi di sekolah dasar. Oleh karena itu, direkomendasikan agar sekolah memberikan pelatihan lanjutan bagi guru dalam pengembangan strategi literasi, serta meningkatkan penyediaan fasilitas penunjang untuk mendukung peningkatan minat baca siswa secara berkelanjutan.

Kata kunci: strategi guru, minat baca, Bahasa Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter, pengetahuan, serta keterampilan siswa. Tahapan ini tidak hanya berperan dalam memberikan bekal akademik, tetapi juga membentuk sikap dan nilai-nilai yang penting dalam kehidupan sosial. Pendidikan dasar juga menjadi bekal awal bagi siswa untuk melanjutkan ke jenjang

yang lebih tinggi serta membentuk pola pikir kritis dan kreatif (Lestari et al., 2023). Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa pada jenjang ini adalah kemampuan membaca.

Kemampuan membaca merupakan komponen fundamental dalam proses belajar-mengajar. Membaca tidak hanya membantu siswa memahami materi ajar, tetapi juga menjadi jembatan untuk mengakses informasi yang lebih luas, baik dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari (Nduru et al., 2021). Lebih dari sekadar mengenal huruf, kegiatan membaca mencakup pemahaman makna, penggunaan tanda baca, pengolahan bunyi dan simbol, hingga penyimpulan informasi (Luchiyanti & Rezania, 2022). Oleh karena itu, membaca menjadi dasar utama dalam pengembangan literasi siswa.

Guru memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan membaca siswa. Sebagai aktor utama dalam pembelajaran, guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang mampu mendorong minat baca siswa. Guru diharapkan mampu menyusun strategi pembelajaran yang bervariasi, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Sudarto et al., 2022).

Namun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa minat baca siswa di tingkat sekolah dasar masih tergolong rendah (Faridah et al., 2023). Banyak siswa lebih tertarik pada media elektronik dibandingkan membaca buku cetak, yang berdampak pada kemampuan literasi mereka, khususnya dalam memahami teks pada pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini menjadi tantangan tersendiri, mengingat pelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya wajib, tetapi juga menjadi alat utama untuk mengembangkan kompetensi berpikir kritis, logis, dan komunikatif.

Di Sekolah Dasar Negeri 73/IX Simpang Sungai Duren, berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kurang antusias dalam mengikuti kegiatan membaca, baik yang berasal dari buku pelajaran maupun bahan bacaan tambahan. Faktor-faktor seperti metode pengajaran yang monoton, kurangnya fasilitas perpustakaan, serta minimnya budaya membaca di lingkungan rumah turut berkontribusi terhadap kondisi ini. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat baca siswa, khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 73/IX Simpang Sungai Duren. Melalui penelitian ini, diharapkan ditemukan pendekatan-pendekatan yang efektif dan kontekstual, yang tidak hanya meningkatkan minat baca siswa, tetapi juga dapat dijadikan acuan bagi guru dan pihak sekolah.

dalam mengembangkan program literasi secara berkelanjutan. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan dasar, khususnya dalam bidang literasi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam strategi guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 73/IX Simpang Sungai Duren. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang kompleks dalam konteks alami, sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih utuh tentang proses pembelajaran dan praktik literasi yang diterapkan oleh guru di sekolah dasar. Subjek penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia serta beberapa siswa kelas IV hingga VI yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Lokasi penelitian dipilih secara purposive karena berdasarkan observasi awal, sekolah ini menunjukkan adanya indikasi rendahnya minat baca di kalangan siswa. Fokus penelitian tertuju pada bagaimana guru merancang dan menerapkan strategi, serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan upaya tersebut.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung praktik pengajaran di kelas, sedangkan wawancara digunakan untuk menggali pengalaman, persepsi, dan strategi guru maupun siswa terkait aktivitas membaca. Dokumentasi berupa rencana pembelajaran, foto kegiatan membaca, serta catatan hasil belajar siswa digunakan sebagai data pendukung. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dan teknik, serta melakukan *member check* untuk memverifikasi informasi kepada informan yang bersangkutan. Proses analisis dilakukan secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga tahap akhir penelitian.

3. HASIL PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 73/IX Simpang Sungai Duren. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN 73/IX Simpang Sungai Duren, diperoleh hasil

bahwa guru menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Strategi tersebut antara lain:

1. Membiasakan membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai (sebagai bagian dari program “Gerakan Literasi Sekolah”)
2. Menyediakan pojok baca di dalam kelas dengan buku-buku cerita anak yang menarik.
3. Menggunakan metode bercerita (storytelling) untuk membangkitkan antusiasme siswa.
4. Mengadakan lomba membaca dan apresiasi siswa yang aktif membaca.
5. Melibatkan siswa dalam diskusi ringan setelah membaca untuk memperkuat pemahaman dan partisipasi.

Beberapa faktor pendukung di antaranya adalah adanya buku bacaan yang cukup, dukungan kepala sekolah, dan semangat guru dalam berinovasi. Faktor penghambat yang muncul adalah keterbatasan waktu, kurangnya peran orang tua di rumah, dan belum meratanya minat baca antar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di SDN 73/IX Simpang Sungai Duren menunjukkan respons positif terhadap strategi-strategi yang diterapkan guru dalam upaya meningkatkan minat baca mereka. Para siswa merasa lebih antusias mengikuti kegiatan membaca, terutama ketika guru menggunakan metode yang menarik seperti membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai, Menggunakan metode bercerita (storytelling), menyediakan pojok baca kelas, mengadakan lomba membaca dan apresiasi siswa serta melibatkan siswa dalam diskusi ringan setelah membaca.

Kegiatan membaca yang dikemas secara menyenangkan membuat siswa lebih aktif dan tidak merasa terbebani. Selain itu, penggunaan media visual seperti buku cerita bergambar sangat membantu siswa dalam memahami isi bacaan dan menumbuhkan ketertarikan mereka terhadap kegiatan literasi. Beberapa siswa bahkan mulai secara sukarela meminjam dan membaca buku di luar jam pelajaran. Tidak hanya itu, siswa juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memahami isi bacaan dan keberanian mereka untuk menceritakan kembali isi cerita secara lisan di depan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan guru memiliki dampak positif terhadap peningkatan minat baca siswa, baik dari segi partisipasi, antusiasme, maupun hasil belajar mereka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Secara keseluruhan, penerapan strategi guru dalam meningkatkan minat baca siswa memberikan dampak positif terhadap sikap dan perilaku siswa terhadap kegiatan literasi. Hal ini tercermin dari meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan membaca, keberanian

mereka dalam menyampaikan isi bacaan, serta meningkatnya kemampuan memahami teks bacaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Respon siswa terhadap strategi pembelajaran yang digunakan guru merupakan indikator penting keberhasilan proses belajar mengajar. Di SDN 73/IX Simpang Sungai Duren, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa memberikan berbagai respon terhadap strategi yang diterapkan guru Bahasa Indonesia, mulai dari respon positif berupa antusiasme dan keterlibatan aktif, hingga respon negatif seperti kebosanan atau kesulitan memahami materi.

Sebaliknya, jika strategi guru tidak sesuai dengan gaya belajar siswa atau terlalu sulit dipahami, maka respon siswa menjadi pasif. (Oktamia Anggraini Putri, 2022) menyatakan bahwa minat belajar menurun jika siswa tidak merasa tertarik atau tidak memahami isi pelajaran. Beberapa siswa menyampaikan bahwa saat guru menggunakan metode ceramah panjang tanpa media pendukung, mereka merasa cepat bosan dan sulit fokus.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru Bahasa Indonesia di SDN 73/IX Simpang Sungai Duren telah menerapkan berbagai strategi efektif untuk meningkatkan minat baca siswa, seperti pembiasaan membaca, pojok baca, storytelling, pemberian penghargaan, dan diskusi bacaan. Strategi-strategi ini dinilai sesuai dengan karakter siswa sekolah dasar dan mampu menumbuhkan ketertarikan mereka terhadap kegiatan membaca. Meskipun menghadapi hambatan seperti keterbatasan waktu, kurangnya dukungan orang tua, dan variasi minat siswa, guru mampu mengatasinya melalui pengelolaan waktu, komunikasi dengan orang tua, pendekatan personal, dan kolaborasi dengan pihak sekolah. Secara keseluruhan, strategi yang diterapkan berkontribusi positif dalam membentuk budaya literasi dan sejalan dengan prinsip pendidikan dasar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru:

Guru disarankan untuk terus berinovasi dan mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan dalam kegiatan membaca. Guru juga perlu melakukan refleksi dan evaluasi secara berkala terhadap strategi yang diterapkan untuk melihat efektivitasnya dalam membangun minat baca siswa. Selain itu, penting bagi guru untuk membangun komunikasi yang baik dengan orang tua agar kebiasaan membaca juga ditumbuhkan di lingkungan rumah.

2. Untuk Pihak Sekolah:

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap upaya guru dalam meningkatkan minat baca siswa, khususnya dalam penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti penambahan koleksi buku bacaan yang sesuai dengan usia dan minat siswa, serta pengembangan ruang baca atau perpustakaan mini di setiap kelas.

3. Untuk Siswa:

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan berbagai fasilitas dan kesempatan yang diberikan oleh guru dan sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka serta untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya membaca dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai sumber ilmu maupun hiburan yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha Zam Zam Hariro, Armilah, F., Rahman, F. S., Sabina, I., & Siregar, N. A. (2023). Strategi pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca di kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 1(3), 220–231. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v1i3.507>
- Ahlaro, S. R. (2020). Kriteria metode pembelajaran yang baik dan efektif. *Jurnal Masalah Pastoral*, 8(1), 16–29.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di sekolah dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>

- Artana, I. K. (2016). Upaya menumbuhkan minat baca pada anak. *Acarya Pustaka*, 2(1), 1–13.
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>
- Faridah, S., Saputra, R. I., & Ramadhani, M. I. (2023). Strategi guru dalam meningkatkan minat membaca siswa SD Negeri 2 Tambang Ulang. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2), 60. <https://doi.org/10.31602/jt.v5i2.12451>
- Fikriyah, S., & Nuzula, N. E. (2024). Klasifikasi, fungsi, dan relevansi metode pembelajaran PAI. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(5), 241–251. <https://doi.org/10.62504/jimr467>
- Furnham, A. (2010). Multiple Intelligenzen. In 50 Schlüsselideen Psychologie (5(2), pp. 76–79). https://doi.org/10.1007/978-3-8274-2379-5_20
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>
- Khoiriah, I., Khusna, Z. R., Anjarwati, E. S., & ... (2024). Systematic literature review: Penerapan strategi TGT (Teams Games Tournament) pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling*, 2(2), 383–387. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jpdsk/article/view/1300>
- Komariah, H. (2023). Pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa sekolah dasar kelas V di Desa Cigondewah Hilir. (Laporan penelitian tidak dipublikasikan), hlm. 89.
- Wahyuni, A. P., Purba, A. R. A., & Rangkuti, H. F. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai upaya mengoptimalkan keterampilan berbicara anak di MI Al-Hasanah Medan. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan dan Humaniora*, 2(2), 70–79. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i2.645>